

KERJA SAMA DENGAN FT UNSOED

Purbalingga Kembangkan Motor Listrik

PURBALINGGA (KR)

Upaya Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Purbalingga mengembangkan motor listrik mendapat dukungan Fakultas Teknik (FT) Unsoed. Untuk itu, baru-baru ini Kepala Dinperindag Purbalingga Johan Arifin, Ketua Tim Kerja Motor Listrik Dinperindag Yusran Sabilla, dan anggota tim melakukan kunjungan kerja di Fakultas Teknik Universitas Jenderal Soedirman (FT Unsoed) di Kampus Blater Purbalingga.

Johan Arifin dan rombongan diterima Dekan Fakultas Teknik Unsoed Prof Dr Eng Agus Maryo-

to, Ketua Tim Kerja Sama FT Unsoed yang juga Ketua Puskor HKI LPPM Unsoed Prof Dr Eng Retno Supriyanti, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dr Nurul Hidayat MKom, Wakil Dekan Bidang Umum dan Kepegawaian Teguh Cahyono MKom, dan dosen Teknik Elektro FT Unsoed Yogi Ramadhani ST MEng.

"Pihak kami siap mendukung dan kerja sama dengan Pemkab Purbalingga, khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dalam mengembangkan motor listrik buatan Purbalingga," tutur Prof Agus Maryoto dalam Focus Grup Discussion

(FGD) yang dipandu Dr Nurul Hidayat.

Menurutnya, FT Unsoed siap menjalin kerja sama lebih lanjut dengan Pemkab Purbalingga. Kerja sama tersebut untuk meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya yang ada di wilayah Purbalingga. Langkah itu juga selaras dengan Visi Fakultas Teknik Unsoed, yakni Menjadi Fakultas yang Unggul di Tingkat Internasional dalam pengembangan keteknikan dan teknologi berbasis sumber daya dan kearifan lokal.

Kepala Dinperindag Purbalingga, Johan Arifin, dalam kesempatan itu menyampaikan beberapa

hal terkait rencana pengembangan industri motor listrik yang sedang dijajagi oleh Dinperindag Purbalingga bersama IKM binaan di wilayah Purbalingga. Penjajagan yang dilakukan antara lain ke-

tersediaan sumber daya yang ada di Purbalingga, aturan terkait peningkatan penggunaan kendaraan tenaga listrik di area pemerintah, dan kebutuhan hak cipta maupun merek. (Rus)-f



KR-Toto Rusmanto

Bupati Dyah Hayuning Pratiwi mengamati motor listrik produksi Dinperindag Purbalingga.

DIDUKUNG KEMENAG TEMANGGUNG Sertifikasi Halal UMKM Gratis

TEMANGGUNG (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) menargetkan 1 juta sertifikat halal secara gratis untuk produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Cara mendapatkan sertifikat gratis tersebut, pelaku UMKM bisa menghubungi kementerian agama setempat.

Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Temanggung, Ahmad Muhdzir mengatakan target 1 juta sertifikat halal adalah target pada 2023. Karena itu, pihaknya mendorong pelaku UMKM di Temanggung segera mendaftar dan mendapatkan sertifikat halal. "Kami mengimbau masyarakat, terutama para pelaku usaha, segera mengajukan produknya mendapatkan sertifikat halal secara gratis," tandasnya, Selasa (17/1).

Dia mengatakan, dengan terdapatnya produk UMKM yang bersertifikat halal, maka usaha yang dijalankan akan semakin sukses, laris dan berkah. Kementerian Agama Temanggung juga mengencakan perlunya sertifikat halal dan menggelar bazaar atau pasar ekspo untuk pelaku UMKM, terutama yang sudah mengajukan pendaftaran untuk mendapatkan sertifikat halal.

Salah seorang pelaku usaha, Ahmad, mengaku sangat senang dengan adanya kegiatan tersebut. Setelah mendapatkan sertifikat halal, dirasakan permintaan pesanan semakin ramai dan dalam kegiatan bazar UMKM tersebut, produknya juga banyak terjual. "Disamping gratis, proses pengajuan halal tergolong mudah dan pembuatannya dibantu oleh Pendamping Produk Halal (PPH) yang sudah bersertifikat," ungkapnya. Dikatakan, ketika prosesnya sudah dilaksanakan secara online dan sudah diverifikasi oleh para pendamping halal, dapat rekomendasi dari PPH untuk mendapatkan sertifikat.

"Langsung turun sertifikat halal dari BPJPH," jelas Ahmad. (Osy)-f

TARGET PDAM SUKOHARJO Tambah 3.160 Pelanggan Baru

SUKOHARJO (KR) - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sukoharjo menargetkan 3.160 pelanggan sambungan baru di tahun 2023. Total sampai sekarang sudah ada 38.100 pelanggan air PDAM Sukoharjo tersebar di 11 kecamatan. Hanya di Kecamatan Weru belum ada pelanggan karena tidak ada sumber air.

Direktur PDAM Sukoharjo, Dwi Atmojo Heri mengatakan target 3.160 pelanggan sambungan baru pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 yang hanya 2.000 pelanggan sambungan baru. Peningkatan target tahun 2023, karena adanya peluang pasar terkait semakin banyak warga membutuhkan air bersih dari PDAM Sukoharjo. "Hal itu juga berkaitan dengan tumbuhkan sektor perumahan di berbagai wilayah," ungkapnya, Selasa (17/1)

Menurutnya, munculnya perumahan di Kabupaten Sukoharjo berdampak positif karena pemilik rumah membutuhkan air bersih yang bersumber dari PDAM. Bahkan sektor perumahan menjadi salah satu prioritas sasaran PDAM Sukoharjo dalam menambah jumlah pelanggan. "Seiring peningkatan jumlah penduduk, juga banyak warga membangun rumah di kampung-kampung, dan mereka membutuhkan air bersih," jelas Heri.

Selain untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, air bersih PDAM Sukoharjo juga untuk memenuhi kebutuhan pelaku usaha seperti ruko, toko, rumah makan dan lainnya. Sambungan air bersih dari PDAM Sukoharjo untuk pelaku usaha dilakukan setelah ada dasar hukumnya. "Penggunaan air bersih dari PDAM Sukoharjo dilakukan untuk membatasi air dalam yang berdampak pada lingkungan," tandas Dwi Atmojo Heri. (Mam)-f

DENGAN BANTUAN DANA RP 3 M Kios Pasar Cuplik Dibangun



KR-Wahyu Imam Ibad

Kondisi los Pasar Cuplik sudah dibangun megah dan kios di sebelahnya yang menunggu giliran dibangun.

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo berencana membangun satu pasar tradisional saja pada tahun 2023. Pembangunan dilakukan terhadap kios Pasar Cuplik Sukoharjo, menggunakan dana dari APBD Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah tahun 2023, dengan pagu anggaran Rp 3 miliar.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo, Iwan Setiyono mengatakan, bantuan anggaran tersebut diberikan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah setelah melihat keberhasilan Pemkab Sukoharjo yang tepat waktu menyelesaikan pembangunan los Pasar Cuplik Sukoharjo tahun 2022. "Keberhasilan menyelesaikan pembangunan los Pasar Cuplik tahun 2022 membuat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kembali memberi alokasi anggaran bantuan untuk melanjutkan pembangunan kios di tahun 2023 ini," jelasnya, Selasa (17/1).

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo sudah memastikan anggaran akan diberikan setelah ada informasi resmi dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Karena itu, Diskopumdag secepatnya akan melakukan persiapan pembangunan kios Pasar Cuplik Sukoharjo. Persiapan yang dilakukan antara lain menyusun agenda pembangunan kios Pasar Cuplik, dimulai dengan penyusunan dokumen lelang, upload berkas dan lelang. "Selain itu juga persiapan terkait teknis pembangunan kios. Persiapan lainnya, terkait sosialisasi ke para pedagang kios," tandas Iwan.

Sosialisasi dinilai penting, mengingat pedagang sudah mendesak Disdagkop UKM Sukoharjo agar kios Pasar Cuplik segera dibangun. Hal itu dikarenakan kondisi bangunan sekarang sudah memprihatinkan dan banyak ditemukan kerusakan. Iwan menjelaskan, sebelumnya pembangunan los Pasar Cuplik Sukoharjo menggunakan dana bersumber dari APBD Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah tahun 2022 dengan pagu anggaran Rp 2,6 miliar. Nilai harga perkiraan dilakukan oleh konsultan sebesar Rp 2,5 miliar. Dalam pelaksanaan lelang tercapai Rp 2,4 miliar dan bangunan los pasar tersebut sudah ditempati 215 pedagang. (Mam)-f

HUKUM

2 Bocah Tewas Tenggelam di Saluran Irigasi

KEBUMEN (KR) - Dua bocah tewas tenggelam saat mandi di saluran irigasi. Peristiwa terpisah itu terjadi di Desa Babadsari Kutowinangun, dan Desa Jembangan Poncowarno Kebumen.

Dari peristiwa tersebut, masyarakat diimbau untuk lebih mengawasi anaknya saat bermain. "Jangan sampai peristiwa semacam itu kembali terjadi karena kurangnya pengawasan orangtua," tegas Kasubsi Penmas Orang Kebumen, Aiptu S Catur Nugraha.

Diungkapkan, peristiwa di Desa Babadsari merenggut nyawa bocah yang masih berumur 7 tahun. Peristiwanya terjadi di pintu air Dukuh Gumenter desa setempat, Senin (16/1) sekitar pukul 14.30. Awalnya, korban bersama dua temannya, datang ke tempat itu kemudian mandi di saluran irigasi.

Hasil penyelidikan Polsek Kutowinangun dan keterangan para saksi, kuat dugaan korban kurang begitu bisa berenang sehingga terbawa arus air yang cukup deras. "Korban ditemukan 30 menit setelah kejadian dalam kondisi meninggal dunia. Saat kejadian, arusnya cukup deras dengan kedalaman kurang lebih 1,5 meter," jelas Aiptu Catur.

Di waktu yang hampir bersamaan, kejadian serupa dialami bocah yang masih berumur 9 tahun di Desa Jembangan. Korban dilaporkan meninggal dunia terbawa arus saat mandi di saluran irigasi Wadaslantang yang ada desa setempat.

Sementara itu, Miska warga Kelurahan Cangkrep Kidul Purworejo ditemukan tewas di saluran irigasi Boro Borokulon Banyuurip, Senin (16/1). Gadis itu dilaporkan hanyut di saluran setelah sepeda motor yang dinaiki bersama Krisna Gita, terperosok ke dalam irigasi, Minggu (15/1) dini hari.

Krisna Gita sendiri di ditemukan tewas di saluran di Desa Jenar Kidul Kecamatan Purwodadi, Minggu siang. Jenazahnya

diserahkan kepada keluarganya di Desa Kalisemo Kecamatan Loano.

Kapolsek Purworejo, AKP Bruyi Rohman, mengatakan korban ditemukan tersangkut sampah di dalam saluran. "Setelah penemuan korban pertama, kami melakukan penyesiran lagi di sepanjang saluran, mulai titik korban terperosok di Dusun Kedungrejo Kelurahan Pangenrejo," tuturnya.

Tim SAR gabungan, polisi dibantu warga, menyisir dari atas tanggul irigasi. Korban ditemukan tersangkut sampah kurang lebih satu kilometer dari lokasi terjatuh.

Petugas mengevakuasi dan melakukan identifikasi terhadap jasad korban. Korban dipastikan sebagai Miska, perempuan yang tinggal di Cangkrep Kidul. "Sudah kami serahkan kepada keluarganya untuk dimakamkan," ucapnya.

Hanyutnya dua korban terjadi pada Minggu sekitar pukul 02.00 WIB. Peristiwa itu diketahui warga setempat yang melintas di jalan rabat di tanggul saluran.

Slamet Sukarno Ali warga Purworejo mengatakan, warga menemukan sepeda motor tergeletak di lereng saluran. "Sepeda motor posisi mati mesinnya, tapi lampu nyala," ungkapnya.

Warga curiga pengendara motor jatuh ke irigasi karena ada sejumlah sandal yang diduga milik korban, tergeletak tidak beraturan di tepi saluran. Warga kemudian menghubungi Polsek Purworejo. Selain itu, sejumlah warga juga melakukan pencarian dari atas tanggul saluran dengan bantuan senter.

Warga tidak berani turun ke dalam saluran karena aliran air yang deras, sehingga melapor ke Polsek Purworejo.

"Airnya sedang deras, warga tidak berani turun ke sungai. Perkiraan kami, jika hanyut pasti tubuhnya sudah terbawa ke hilir," tandasnya. (Suk/Jas)-f

Kompak Curi Motor, Pasutri Ditangkap Warga

KARANGANYAR (KR) - Pasangan suami istri asal Mojogedang, Iw (41) dan In (34) ditahan petugas Polres Karanganyar. Keduanya berkomplot mencuri sepeda motor di berbagai lokasi.

Wakapolres Karanganyar, Kompol Purbo Adjar Washito, Selasa (17/1), mengungkapkan modus pelaku melancarkan aksinya dengan berpura-pura berbelanja di salah satu toko. Saat itulah pelaku mengincar sepeda motor Yamaha Mio merah milik korban yang ditinggal berbelanja.

"Si suami perannya membeli bumbu dapur ke pasar. Istrinya pura-pura menunggu di luar. Istrinya ini menunggu sambil naik di atas motor yang menjadi target," ungkapnya.

Melihat situasi aman, tersangka In langsung melancarkan aksinya mencuri sepeda motor Mio Merah tersebut menggunakan kunci motor palsu. Aksi pencurian itu sempat diketahui oleh warga sekitar. Hingga dilakukan pengejaran. Aksi kejar-kejaran ini terhenti di kawasan Tohkuuning, Karangpandan.

"Kami sedang dalam apakah ada pelaku lain atau komplotannya. Kita juga dalam motor curian dijual kemana saja," jelasnya.

Dari tangan tersangka poli-

si mengamankan barang bukti dua unit sepeda motor. Satu sepeda motor Yamaha Vega milik tersangka dan Yamaha Mio Merah milik korban.

Saat diperiksa, tersangka mengaku telah beberapa kali melakukan aksi pencurian serupa di lokasi lain. Motor curian tersebut rata-rata dijual Rp 1 juta kepada penadah.

Sementara itu karena tertangkap warga, tersangka In sempat menjadi bulan-bulanan massa. Bahkan aksi main hakim sendiri warga tersebut viral di media sosial. Akhirnya, tersangka In memberitahu keberadaan suaminya yang membawa kabur sepeda motor Yamaha Mio milik Pengki (41) di area Terminal Karangpandan pada Selasa (10/1).

Atas perbuatannya, keua tersangka dijerat Pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal tujuh tahun penjara. Saat ini petugas masih mengembangkan kasus pencurian sepeda motor tersebut. Termasuk dugaan komplotan pelaku lain serta penadah barang curian tersebut.

DIPERGOKI SAAT BERAKSI

Pencuri Pukul Kepala Korban Pakai Pistol

SEMARANG (KR) - Seorang penjahat berpistol murka dan menganiaya korban yang memergoki aksinya dengan pistol. Akibatnya, kepala korban bocor. Sebelum melarikan diri, pelaku sempat merampas ponsel yang dipakai korban memotretnya.

Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, Rabu (18/1), membenarkan pihaknya telah mengungkap aksi penganiayaan dan perampasan yang melibatkan penjahat berpistol di Bulu Magersari II. Namun, khusus

untuk mengetahui asal senpi jenis pistol rakitan masih di dalam untuk dikembangkan.

Adapun kronologis kejadian berawal pada Kamis (12/1) sekitar pukul 09.30, korban Ibnu Umar mengetahui orang mencurigakan datang dengan mengendarai sepeda motor parkir di samping mobil miliknya.

Pelaku belakangan diketahui Di berusaha membuka pintu mobil milik korban yang diparkir di depan rumahnya di Jalan Bulu Magersari III, Pindrikan Kidul Semarang.

Sementara itu di Banyumas, tertangkap basah mencuri cabai di Desa Karangengah, Cilongok, A (30) warga Desa Cikembulan Pekuncen Banyumas, dihajar massa. Tersangka tertangkap basah setelah tiga kali melakukan aksi pencurian di kebun milik Datim warga RT 4 Rw 1 Desa Karangengah.

Kepala Dusun II Desa Karangengah Cilongok, Triyono, mengatakan sebelumnya tersangka uga pernah tertangkap basah oleh warga saat mencuri jagung di Desa Karangengah. "Dulu yang nyuri jagung tahun 2022 orangnya itu juga," jelasnya.

Saat itu A ditangkap basah



KR-Abdul Alim

Wakapolres Karanganyar Kompol Purbo Adjar Washito menunjukkan barang bukti sepeda motor curian pasutri.

namun kasusnya diselesaikan secara kekeluargaan atau damai. Kemudian pada Senin (16/1), tersangka A kembali melakukan aksi pencurian, setelah tertangkap diserahkan ke Polsek Cilongok.

Kapolsek Cilongok AKP Haryanto menyatakan tersangka A warga Desa Cikembulan Pekuncen saat ini kondisinya sudah stabil dan tidak ada luka yang berarti pasca tertangkap oleh warga.

"Lukanya tidak apa-apa, semalam diperiksa oleh Puskesmas juga tidak ada yang parah. Nanti kalau sudah sembuh baru kita proses lebih lanjut," ujar Haryanto.

(Lim/Dri)-f

ga terluka akibat dipukul pistol.

Selanjutnya pelaku yang aksinya terekam kamera CCTV melarikan diri dengan mengendarai sepeda motor ke arah jalan Soegijapranata. Kemudian korban dalam kondisi luka meminta tolong kepada warga sekitar dan sempat dirawat di Rumah Sakit Bakti Wira Tamtama (RST) Semarang.

Setelah kondisinya membaik, korban melapor ke pihak berwajib hingga pelaku berhasil diringkus. (Cry)-f